

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada bab 4, terdapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu penggambaran rasisme pada kulit hitam dalam film *Just Mercy*. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa orang kulit hitam akan selalu mendapatkan berbagai bentuk rasisme yang dilakukan oleh orang kulit putih. Pada akhirnya, film garapan Destin Daniel Cretton ini memunculkan berbagai bentuk rasisme pada orang kulit hitam seperti kulit hitam dan perbudakan, stereotip kulit hitam, inferioritas kulit hitam, dan kulit hitam sebagai objek hiburan kulit putih.

Kulit hitam berada di tingkat sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan kulit putih, yang dimana kulit putih lebih tinggi daripada kulit hitam dan menjadikan kulit hitam hanya sebagai budak pekerja (tukang kebun) bagi kulit putih. Kulit putih dianggap sebagai tolok ukur norma dan puncak kesempurnaan. Semakin jauh suatu unsur dari titik ini, maka semakin kurang berkembang. Secara tidak langsung warna kulit menjadi tolok ukur agar sebuah kelompok mendapat rasisme sampai dengan dijadikannya sebagai budak.

Kulit hitam yang terus hidup dalam belenggu stereotip negatif oleh kulit putih. Dapat dilihat melalui perbedaan dari cara berpikir, spontanitas, kealamian, emosi, dan sensualitas yang mendominasi sebagai karakteristik kulit hitam. Dan sedangkan, kualitas kulit putih berkebalikan dengan kulit hitam, yaitu, kontrol diri,

sebagai pembangun peradaban, dan memiliki akal budi yang baik. Stereotip negatif ini muncul dan tertanam karena banyaknya oknum pelaku kulit hitam yang melakukan kegiatan kejahatan dan kriminal serta memiliki tingkah laku diluar dari norma yang ada di masyarakat.

*Privilege* (hak istimewa) banyak diberikan kepada kulit putih sehingga kulit hitam kehilangan haknya dalam berbagai aspek. Adanya segregasi pada era 1930an adalah mulainya era perbedaan hak antara kelompok kulit putih dan kulit hitam. Masalah tersebut tercermin pada film *Just Mercy*, dimana dalam sistem hukum di Alabama tersebut ada pengelompokan dimana kulit hitam adalah orang yang selalu berada dipenjara sedangkan kulit putih adalah orang-orang sipil atau aparat bahkan hakim sekalipun dan adanya pengelompokan dalam fasilitas umum dimana kulit hitam tidak punya hak untuk menggunakan fasilitas umum sedangkan kulit putih dapat semuanya menggunakan fasilitas umum tersebut.

Kulit hitam selalu menjadi objek hiburan untuk para kulit putih. Dalam film *Just Mercy* ada 2 *scene* yang menampilkan kulit hitam hanya sebagai objek hiburan kulit putih. Yang pertama dimana Bryan seorang pengacara kulit hitam digeledah oleh Jeremy seorang polisi kulit putih, Jeremy menyuruh melepas semua pakaian Bryan dan menyuruhnya membungkuk dan membuka kaki dan seketika Jeremy menertawakan Bryan dan meninggalkannya. Yang kedua adalah dimana Herb seorang kulit hitam yang akan dihukum mati di kursi listrik dan didatangi sekumpulan warga kulit putih, untuk melihat hukuman mati Herb. Bagi kulit hitam kedua *scene* tersebut adalah sebuah wadah untuk melecehkan kaum kulit hitam.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademik**

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti analisis resepsi dengan konteks diskusi yang berbeda, seperti penerimaan penonton terhadap film dengan tema kulit hitam atau tema rasial lainnya, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara dengan nara sumber.

### **V.2.2. Saran Praktis**

Keberadaan film-film bertemakan kulit hitam bisa mengungkap persoalan rasisme yang mengakar. Diharapkan melalui penelitian ini, sikap dari semua masyarakat yang telah melihat film-film bertemakan kulit hitam dapat lebih terbuka dan menentang keras terhadap isu rasisme tersebut, dan pada akhirnya persoalan rasisme yang dapat terjadi dimana saja terutama di Amerika perlahan-lahan dapat berkurang dan berakhir terutama di kalangan kulit hitam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Barker, C. (2018). *Cultural Studies Teori & Praktik*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. (2012). *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta : Basa Basi.
- Fanon, Frantz. (2008). *Black Skin, White Masks*. Pluto Press.
- Fredrickson, G. M. (2002). *Racism : A Short History*. Princeton University Press.
- Griffin, Em. (2012). *A First Look at Communication Theory* (8th ed.).
- Guerrero, Ed. (1993). *Framing Blackness : The African American Image in Film*. Philadelphia : Temple University Press.
- Hall, Stuart. (2003). *Representation : Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication Ltd.
- Haviland, W. A. (2005). *Antropologi Jilid 1* (4th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Lechte, John. (2001). *50 Filsuf Kontemporer*. Yogyakarta : Kanisius.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka & Konflik*. Yogyakarta : LKiS.
- Marger, M. (1994). *Race and ethnic relations : American and global perspectives* (3rd ed.). Belmont California : Wadsworth Pub. Co.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Rasiah. (2020). *Poskolonialisme dalam Sastra Amerika: Komodifikasi Sejarah Politik Identitas dan Rasialisme Kontemporer*. Yogyakarta : UGM Press.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Rothenberg, P. S. (1992). *Race, class, and gender in the United States : an integrated study* (2nd ed.). New York : St. Martin's Press.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya* (7th ed.). Jakarta : Salemba Humanika.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi* (Revisi). Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Thwaites, Tony., Davis, Lloyd., & Mules, Warmick. (2016). *Introducing Cultural and Media Studies Sebuah Pendekatan Semiotik*. Yogyakarta : Jalasutra.

Walker, S., Spohn, C., & DeLone, M. (2011). *The Color of Justice: Race, Ethnicity, and Crime in America* (5th ed.). Belmont California : Wadsworth Pub. Co.

Yusuf, I. Awaluddin. (2005). *Media, Kematian, dan Identitas Budaya Minoritas*. Yogyakarta : UII Press.

### **Jurnal**

Banda, O. (2020). Diskriminasi Ras dan Hak Asasi Manusia di Amerika Serikat: Studi Kasus Pembunuhan George Floyd. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(2), 120–133.

Dumas, M. J. (2016). Against the Dark: Antiblackness in Education Policy and Discourse. *Theory Into Practice*, 55(1), 11–19.

Indriani, S. S., & Rosfiantika, E. (2018). PESAN RASISME DALAM EPISODE THE VINYARDS PADA FILM AMERICAN HISTORY X. *ProTFV*, 2(1), 87–100.

Ishanan. (2020). Iklan Kecantikan dan Diskriminasi terhadap Kulit Hitam (Studi Iklan Rexona Women Whitening). *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 17–26.

Jismulatif. (2009). Studi Tentang Rasialisme Dalam Film The Green Mile. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial*, 1(2), 118–134.

Juliani, R. (2018). Analisis Pesan Anti Rasisme Dalam Film Dear White People. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 38–49.

Julianto, R., Nursanti, S., & Arindawati, W. A. (2020). RASISME DALAM FILM SKIN 2018 DARI PANDANGAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Semiotika*, 14(2), 194–205.

Perdana, G. N. J., DN, S., & Rochayanti, C. (2009). DISKRIMINASI DAN RASIALISME DALAM FILM “AUSTRALIA” (STUDI ANALISIS SEMIOTIK FILM AUSTRALIA). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 130–142.

Rafly, A., Abidin, Z., & Lubis, F. O. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA MENGENAI REPRESENTASI RASISME TERHADAP ORANG KULIT HITAM DALAM FILM BLACKKKLANSMAN. *Semiotika*, 14(2), 135–147.

Sabil, M., & Kristianto, B. (2021). Konstruksi Maskulinitas Laki-Laki Afrika Amerika dalam Sistem Rasisme pada Novel Sing, Unburied, Sing Karya Jesmyn Ward. *NUSA*, 16(3), 259–272.

Tjhai, N., & Paramita, S. (2019). Pesan Propaganda Rasisme Film “8 Mile.” *Koneksi*, 3(2), 295–302.

- Umarela, F. H., Dwityas, N. A., & Zahra, D. R. (2020). Representasi ideologi supremasi kulit putih dalam iklan televisi. *ProTVF*, 4(1), 64–84.
- Wardhani, T. C., & Supratman, L. P. (2019). REPRESENTASI RASISME DALAM FILM GREEN BOOK (2018) (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Rasisme dalam Film “Green Book”). *E-Proceeding of Management*, 6(3), 6691–6700.
- Wirianto, R., & Girsang, L. R. (2016). REPRESENTASI RASISME PADA FILM “12 YEARS A SLAVE” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). *Semiotika*, 10(1), 180–206.

### Skripsi

- Andari, R. P. (2019). *Representasi kulit hitam dalam film Dear White People*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

### Internet

- Benedikta Miranti T.V. (2020, May 29). *Rasisme di AS Lebih Parah dari Negara Lain, Apa Sebabnya?* Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/global/read/4266261/rasisme-di-as-lebih-parah-dari-negara-lain-apa-sebabnya>
- Citradi, T. (2020, June 4). *Di Balik George Floyd Ada Ketimpangan Antara Si Hitam & Putih*. CNBCIndonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200604095231-4-162968/di-balik-george-floyd-ada-ketimpangan-antara-si-hitam-putih>
- Deutsche Welle (DW). (2020, September 25). *Deretan Kasus Pembunuhan Warga Kulit Hitam yang Guncangkan AS*. DetikNews.Com. <https://news.detik.com/dw/d-5188300/deretan-kasus-pembunuhan-warga-kulit-hitam-yang-guncangkan-as>
- Irfani, F. (2019, February 15). *Sejarah Kelam Blackface, dan Bagaimana Rasisme Masih Berakar di AS*. Tirto.Id. <https://tirto.id/sejarah-kelam-blackface-dan-bagaimana-rasisme-masih-berakar-di-as-dgQi>
- Mapping Police Violence. (n.d.). *Mapping Police Violence*. Retrieved February 12, 2022, from <https://mappingpoliceviolence.org/>
- Ningsih, W. L. (2021, July 1). *Sejarah Mulainya Perbudakan di Amerika Serikat*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/01/160000979/sejarah-mulainya-perbudakan-di-amerika-serikat?page=all>

- Reality Check team. (2020, June 3). *George Floyd: Tiga “perlakuan tidak adil” yang dialami warga kulit hitam di Amerika Serikat*. BBC.Com.  
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52902071>
- Shah, K., & Adolphe, J. (2019, August 15). *400 years since slavery: a timeline of American history*. TheGuardian.Com.  
<https://www.theguardian.com/news/2019/aug/15/400-years-since-slavery-timeline>
- Tempo.co. (2012, March 6). *Sekolah di AS Bersikap Rasis*. Dunia.TEMPO.CO.  
<https://dunia.tempo.co/read/388420/sekolah-di-as-bersikap-rasis/full&view=ok>